

## HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR, TEMAN SEBAYA, DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X TKR SMK SUKAWATI SRAGEN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018

Novia Anggraeni Puji Hastuti<sup>a</sup>, Suparyan<sup>b</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UAD

Jl. Ring Road Selatan, Tamanan, banguntapan, Bantun, Yogyakarta

<sup>a</sup>nopia.anggraeniph@gmail.com, <sup>b</sup>suparyan@pmat.uad.ac.id

### ABSTRAK

Hasil belajar matematika siswa yang rendah berhubungan dengan beberapa faktor. Hubungan antara minat belajar, teman sebaya, dan perhatian orang tua merupakan beberapa faktor yang dimungkinkan berhubungan dengan hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara antara minat belajar, teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018, yang terdiri dari kelas X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3 yang keseluruhan berjumlah 73 siswa. Kelas X TKR 1 terpilih sebagai kelas sampel penelitian dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk memperoleh data minat belajar, teman sebaya dan perhatian orang tua, serta metode tes untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Uji instrumen penelitian: uji validitas, uji daya beda, dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji independen, dan uji linearitas. Analisis data menggunakan analisis product moment dan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, teman sebaya, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $4,783100234 > 3,03$  dengan  $R = 0,619832196$  dan  $R^2 = 0,3841919509$  dengan  $\hat{Y} = -48,7973 + 0,5329X_1 + 0,3909X_2 + 0,1615X_3$ , dengan  $SRX_1 = 56,2953\%$ ,  $SRX_2 = 30,2098\%$  dan  $SRX_3 = 13,4948\%$ , serta  $SEX_1 = 21,6282\%$ ,  $SEX_2 = 11,6064\%$  dan  $SEX_3 = 5,1846\%$ .

**Kata kunci:** *Minat Belajar, Teman Sebaya, perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Matematika.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal (UU No. 20 tahun 2013 pasal 13 ayat 1). Salah satu pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Berbicara masalah pendidikan, menyangkut pula masalah tentang lingkungan pendidikan, yang dikenal dengan tripusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika siswa berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kecerdasan atau kemampuan, intensitas, minat, bakat dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi perhatian orang tua, teman sebaya, sarana dan prasarana, lingkungan, cuaca, keikutsertaan siswa dalam organisasi atau ekstrakurikuler dan lain-lain.

Berdasarkan obsevasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen masih rendah hal ini dilihat dari rata-rata nilai matematika pada Ujian Tengah Semester (UTS) kelas X TKR SMK Sukawati Sragen tahun ajaran 2017/2018.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Menurut Djamarah, Syaiful Bahri (2011:166) bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Slameto (2010:57), menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang”.

Dari beberapa pendapat dan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan yang tetap dan mengenang beberapa aktivitas atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah teman sebaya. Menurut Chaplin terjemahan Kartini-Kartono (2002:359): “*Peer* (teman sebaya) adalah teman sesama secara psikologi dan teman seusia”. Menurut Santrock (2003:219): “*Peer* (teman sebaya) adalah anak-anak remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama”.

Desmita (2011:224), menyatakan bahwa “Interaksi teman sebaya dari kebanyakan anak usia sekolah ini terjadi dalam grup atau kelompok, sehingga periode ini sering disebut usia kelompok”. Pembentukan kelompok teman sebaya, anak lebih menekankan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukannya secara bersama-sama, seperti bermain, berbagi cerita, dan melakukan kegemaran yang sama.

Rimawati (2012:141) berpendapat bahwa teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat usia tingkat kedewasaan yang sama, kedudukan sosial yang sederajat dan tingkah laku yang sama. Salah satu fungsi utama dari kelompok teman sebaya adalah untuk menyediakan berbagai informasi mengenai dunia luar keluarga.

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat usia tingkat kedewasaan yang sama, kedudukan sosial yang sederajat dan tingkah laku yang sama yang mempunyai karakteristik keinginan untuk menjalin hubungan pertemanan yang lebih akrab atau dalam kajian psikologi perkembangan disebut dengan istilah persahabatan.

Selain teman sebaya, perhatian orang tua merupakan faktor luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar.

Suryabrata, Sumadi (2006:14), menyatakan “Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”.

Slameto (2010: 105) mendefinisikan “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua adalah “Ayah Ibu kandung (orang-orang tua) orang yang dianggap (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya). Orang yang dihormati, disegani di kampung”. Orang tua yang dimaksud penulis adalah orang tua kandung yang tinggal satu rumah dengan siswa.

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas untuk menyediakan segala keperluan belajar agar seorang anak dapat belajar dengan baik dan mendapat hasil belajar seperti yang diharapkan.

Hasil belajar matematika siswa X TKR SMK Sukawati Sragen masih rendah. Hal ini dikarenakan matematika dalam pendidikan di sekolah merupakan mata pelajaran yang ditakuti oleh siswa, siswa menganggap matematika sulit dan mudah menyerah saat ditugaskan untuk menyelesaikan soal matematika dengan alasan tidak bisa.

Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar peserta didik dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018? 2) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018? 3) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen

semester genap tahun ajaran 2017/2018? 4) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan teman sebaya peserta didik dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018? 5) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018? 6) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018? 7) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018, 2) Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya peserta didik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018, 3) Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018, 4) Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan teman sebaya peserta didik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018, 5) Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018, 6) Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018, 7) Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018.

## **METODE**

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di di SMK Sukawati Sragen semester genap Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas kelas X semua jurusan permesinan semester genap SMK Sukawati Sragen yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 73 siswa. Terdiri dari kelas X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah sampel ditentukan secara random terhadap kelas, yaitu dengan cara undian kelas. Kelas yang terambil sebagai kelas sampel adalah X TKR 1 dengan jumlah siswa 27 siswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) terdiri dari minat belajar dilambangkan dengan  $X_1$ , teman sebaya dilambangkan dengan  $X_2$  dan perhatian orang tua dilambangkan dengan  $X_3$ , sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu hasil belajar matematika ( $Y$ ). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Teknik angket untuk memperoleh data minat belajar terhadap mata pelajaran matematika, interaksi teman sebaya dan perhatian orang tua, sedangkan teknik tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa.

Uji instrumen angket menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan uji reliabilitas instrument dengan rumus *alpha*, sedangkan uji instrumen soal menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan teknik korelasi *product moment*, uji daya beda, dan uji reliabilitas dengan rumus KR-20. Uji Prasyarat analisis dengan uji normalitas dengan rumus *Chi-kuadrat*, uji linearitas rumus uji-F dan uji independen rumus *Chi-kuadrat*. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji korelasi sederhana, uji analisis regresi ganda dan uji regresi linear ganda dengan tiga variabel bebas. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara : 1) minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa, 2) interaksi teman sebaya terhadap mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa, 3) perhatian orang tua

dengan hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya uji hipotesis penelitian menggunakan uji analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara : 1) minat belajar dan teman sebaya terhadap mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa, 2) minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa, 3) teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa. Sedangkan uji regresi linear ganda dengan tiga variabel bebas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Prasyarat Analisis Regresi

#### a. Uji Normalitas

Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	dk	Ket
X <sub>1</sub>	1,6645	5,591	3	Normal
X <sub>2</sub>	3,1018	5,591	3	Normal
X <sub>3</sub>	1,1751	5,591	3	Normal
Y	3,7784	5,591	3	Normal

Dari uji normalitas pada taraf signifikan 5% terlihat  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa sebaran data yang diperoleh pada masing–masing variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji Independen

Adapun rangkuman hasil uji independensi dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Rangkuman Hasil Uji Independen

Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	dk	Ket
X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub>	33,9818	37,6525	25	Independen
X <sub>1</sub> dan X <sub>3</sub>	25,2893	37,6525	25	Independen
X <sub>2</sub> dan X <sub>3</sub>	24,2386	37,6525	25	Independen

Dari uji independensi pada taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan derajat kebebasan (dk)= k-1)(b-1) terlihat  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa sebaran data yang diperoleh pada masing – masing variabel saling independen.

#### c. Uji Linearitas

Adapun rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Ket.
X <sub>1</sub> dan Y	0,7720	3,19	Linear
X <sub>2</sub> dan Y	-0,7377	2,66	Linear
X <sub>3</sub> dan Y	-0,1030	3,19	Linear

Dari uji linearitas pada taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan derajat kebebasan pembilang ( $v_1$ ) = k – 2 dan penyebut ( $v_2$ ) = n – k terlihat  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $(1-\alpha)(k-2,n-k)$ ), hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Hipotesis Pertama

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	dk	Ket
3,459693295	1,7081	25	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Dari uji hipotesis pertama pada taraf signifikan 5% dan dk = 25 maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 3,459693295$  dan  $t_{tabel} = 1,7081$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018.

### b. Hipotesis kedua

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	dk	Ket
2,363542472	1,7081	25	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Dari uji hipotesis kedua pada taraf signifikan 5% dan dk = 25 maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 2,363542472$  dan  $t_{tabel} = 1,7081$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018.

### c. Hipotesis Ketiga

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	dk	Ket
2,263072880	1,7081	25	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Dari uji hipotesis ketiga pada taraf signifikan 5% dan dk = 25 maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 2,263072880$  dan  $t_{tabel} = 1,7081$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018.

### d. Hipotesis Keempat

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Keempat

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Dk	Ket
7,238870015	3,40	$v_1 = 2$ $v_2 = 24$	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Dari uji hipotesis keempat pada taraf signifikan 5%,  $v_1 =$  pembilang = 2 dan  $v_2 =$  penyebut = 24 sehingga dapat diperoleh  $F_{hitung} = 7,238870015$  dan  $F_{tabel} = 3,40$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018.

e. Hipotesis Kelima

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis kelima dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kelima

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	dk	Ket
5,768685938	3,40	$v_1 = 2$ $v_2 = 24$	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Dari uji hipotesis kelima pada taraf signifikan 5%,  $v_1 =$  pembilang = 2 dan  $v_2 =$  penyebut = 24 sehingga dapat diperoleh  $F_{hitung} = 5,768685938$  dan  $F_{tabel} = 3,40$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018.

f. Hipotesis Keenam

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis keenam dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Keenam

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	dk	Ket
5,696479793	3,40	$v_1 = 2$ $v_2 = 24$	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Dari uji hipotesis keenam pada taraf signifikan 5%,  $v_1 =$  pembilang = 2 dan  $v_2 =$  penyebut = 24 sehingga dapat diperoleh  $F_{hitung} = 5,696479793$  dan  $F_{tabel} = 3,40$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018.

g. Hipotesis Ketujuh

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis ketujuh dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketujuh

$F_{hitung}$	$F_{tab}$	dk	Ket
4,783100234	3,03	$v_1 = 3$ $v_2 = 23$	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Dari uji hipotesis ketujuh pada taraf signifikan 5%,  $v_1 =$  pembilang = 3 dan  $v_2 =$  penyebut = 25 sehingga dapat diperoleh  $F_{hitung} = 4,783100234$  dan  $F_{tabel} = 3,03$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil eksperimen dan pembahasannya, maka kegiatan ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-  $t$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,459693295 > 1,7081$ . Koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara minat belajar dengan hasil belajar matematika sebesar  $0,5690048160$  dengan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = -24,02118495 + 0,797732068X_1$ .
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-  $t$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,363542472 > 1,7081$ . Koefisien korelasi

- sederhana ( $r$ ) antara interaksi belajar dengan teman sebaya dengan hasil belajar matematika sebesar 0,4273657410 dengan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = -10,73641687 + 0,61513231 X_2$ .
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-  $t$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,263072880 > 1,7081$ . Koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar 0,4123445424 dengan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = -2,361399348 + 0,530833086 X_3$ .
  4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-  $F$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $7,238870015 > 3,40$ . Koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara minat belajar dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika sebesar 0,529015896 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,279857819 dengan persamaan regresi linear ganda  $\hat{Y} = -43,484126458 + 0,666442432 X_1 + 0,356268997 X_2$ . Besar sumbangan relatif  $X_1$  sebesar 71,88% dan sumbangan relatif  $X_2$  sebesar 28,11% dan besar sumbangan efektif  $X_1$  sebesar 27,05% dan sumbangan efektif  $X_2$  sebesar 10,58%.
  5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-  $F$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,768685938 > 3,40$ . Koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar 0,569784712 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,324654618 dengan persamaan regresi linear ganda  $\hat{Y} = -25,139654965 + 0,758274795 X_1 + 0,052769266 X_3$ . Besar sumbangan relatif  $X_1$  sebesar 94,7911% dan sumbangan relatif  $X_3$  sebesar 5,2089% dan besar sumbangan efektif  $X_1$  sebesar 30,7787% dan sumbangan efektif  $X_3$  sebesar 1,6913%.
  6. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-  $F$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,696479793 > 3,40$ . Koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar 0,567361469 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,3218990365 dengan persamaan regresi linear ganda  $\hat{Y} = -46,215048688 + 0,563511392 X_2 + 0,567361469 X_3$ . Besar sumbangan relatif  $X_2$  sebesar 51,9777 % dan sumbangan relatif  $X_3$  sebesar 48,0223% dan sumbangan efektif  $X_2$  sebesar 16,7316% dan sumbangan efektif  $X_3$  sebesar 15,4584%.
  7. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X TKR SMK Sukawati Sragen semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-  $F$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $4,783100234 > 3,03$ . Koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara minat belajar, teman sebaya dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar 0,619832196 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,3841919509 dengan persamaan regresi linear ganda  $\hat{Y} = -48,7973 + 0,5329 X_1 + 0,3909 X_2 + 0,1615 X_3$ . Besar sumbangan relatif  $X_1$  sebesar 56,2953%, sumbangan relatif  $X_2$  sebesar 30,2098% dan sumbangan relatif  $X_3$  sebesar 13,4948% dan sumbangan efektif  $X_1$  sebesar 21,6282%,  $X_2$  sebesar 11,6064% dan sumbangan efektif  $X_3$  sebesar 5,1846%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin. 2012. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rimawati. 2012. *Prosiding Seminar 1 Buku 2*. Yogyakarta: JPMIPA FKIP UAD Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

UU RI No 20 tahun 2003. Tersedia pada: <https://mcdens13.wordpress.com/2013/05/04/undang-undang-ri-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2017